

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang berbeda (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat yang mempengaruhi subjek penelitian untuk diukur atau dikumpulkan secara bersamaan (Notoadmojo, 2018).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja perawat pelaksana adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas serta reliabilitasnya. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian A dan bagian B.

Bagian A menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden yaitu nama (menggunakan inisial), jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama kerja, serta daftar pertanyaan tentang variabel gaya kepemimpinan demokratis yang berisi tentang indikator gaya kepemimpinan demokratis meliputi, keputsan dibuat bersama, menghargai potensi bawahan, melakukan kerjasama dengan bawahan. Kuesioner gaya kepemimpinan demokratis terdiri dari 20 pertanyaan. Skala pengukuran menggunakan *skala likert* yaitu jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, untuk penilaian jawaban pernyataan *favourable* (jawaban selalu

diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, sedangkan jawaban tidak pernah diberikan skor 1) dan untuk pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* (jawaban tidak pernah diberikan skor 4, jawaban kadang-kadang diberikan skor 3, jawaban sering diberikan skor 2, dan jawaban selalu diberikan skor 4). Skala pengukurun gaya kepemimpinan demokratis dibagi dalam 3 kategori yaitu Tinggi nilainya 60-80 (>80%), Sedang nilainya 40-59 (60-80%) dan Rendah nilainya 20-39 (<60%) (Sugiyono, 2019).

Bagian B berisi kuesioner tentang kinerja perawat. Kuesioner kinerja perawat berisi tentang indikator kinerja perawat meliputi kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Kuesioner kinerja perawat terdiri dari 25 pernyataan. Skala pengukuran menggunakan *skala likert*. Jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, untuk penilaian jawaban pernyataan *favourable* (jawaban selalu diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, sedangkan jawaban tidak pernah diberikan skor 1) dan untuk pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* (jawaban tidak pernah diberikan skor 4, jawaban kadang-kadang diberikan skor 3, jawaban sering diberikan skor 2, dan jawaban selalu diberikan skor 4). Skala pengukurun kinerja perawat dibagi dalam 3 kategori yaitu Baik jika nilainya 66-78 (>80%), Cukup jika nilainya 44-59 (60-80%) dan Kurang jika nilainya 22-43 (<60%) (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner Gaya Kepemimpinan

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Keputusan dibuat Bersama	1,2,3	4 dan 5
2	Menghargai potensi bawahan	6,7,10	8 dan 9
3	Melakukan kerjasama dengan bawahan	11,12,13	14 dan 15
4	Mendengar kritik, saran atau pendapat bawahan	16,17,18	19 dan 20

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Kinerja Perawat

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Kualitas	3,4,5,6,8	1,2 dan 7
2	Kuantitas	9,12,13	10 dan 11
3	Pelaksanaan tugas	14,15,18	16 dan 17
4	Tanggung Jawab	19 dan 22	20 dan 21

3.2.2. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya alat ukur kuesioner. Alat ukur kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019). Tujuan uji validitas ini untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik uji validitas *person product moment* Analisis ini yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2019) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total, bila korelasi r di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen tersebut valid. Perhitungan rumus tersebut akan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Service Solutions*).

Kuesioner gaya kepemimpinan demokratis ini telah di uji validitas dan reliabilitas kepada 30 perawat pelaksana ruang rawat inap di RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada tanggal 20-23 mei 2024. Didapatkan hasil uji validitas nilai r hitung yang tertinggi yaitu 0,892 dan nilai yang terendah 0,371. Hasil uji validitas dari 20 pertanyaan semuanya valid. Untuk kuesioner kinerja perawat telah di uji validitas dan reliabilitas dengan hasil nilai r hitung yang tertinggi yaitu 0,637 dan nilai yang terendah 0,314. Hasil uji validitas dari 25 pernyataan yang valid berjumlah 22 item yaitu pernyataan dari nomer 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19, 20, 23,24 dan 25. Untuk yang tidak valid berjumlah 3 item yaitu pernyataan nomer 16 dengan nilai R hitung 0,360, lalu pernyataan nomer 21 dengan nilai R hitung 0,324 dan pernyataan nomer 22 dengan nilai R hitung 0,313. Untuk item yang tidak valid

peneliti langsung mengeliminasi. Jadi item kinerja perawat yang valid yaitu terdapat 22 pernyataan.

3.2.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan secara konsisten. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan perlu pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliabel (Sugiyono, 2019). Pengujian reliabilitas dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal yang berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach alpha* sebagai uji untuk mengukur reliabilitas.

Berdasarkan hasil uji instrument yang telah dilakukan kepada 30 responden di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada tanggal 20-23 Mei 2024. Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya melakukan uji reliabilitas dan didapatkan Hasil uji reliabilitas pada variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala ruangan dengan jumlah pertanyaan 20 yaitu diperoleh hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,791 \geq 0,60 dan untuk variabel Kinerja perawat pelaksana diperoleh hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,813 \geq 0,60. Maka hasil perhitungan yang diperoleh dari item pertanyaan 2 variabel tadi dinyatakan reliabel karena nilai r hitung $>$ 0,60 yang artinya semua item pertanyaan variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dinyatakan reliabel.

3.2.4. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan:

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan peneliti yaitu mempersiapkan proposal skripsi penelitian. Tahap awal dalam penyusunan proposal dengan menentukan permasalahan yang akan diteliti serta melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada tanggal 12 Februari 2024 di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal untuk melihat dan

memperoleh data terkait dengan masalah yang akan diteliti. Setelah penyusunan proposal selesai kemudian melakukan sidang proposal pada tanggal 27 Maret 2024 lalu menyelesaikan revisi pada proposal yang telah disidangkan, kemudian peneliti konsulkan hasil revisian kepada dosen pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji. Setelah proposal penelitian sudah melewati proses revisi dan mendapat acc pada tanggal 12 Mei 2024, selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Setelah mendapatkan surat izin selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Direktur RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada tanggal 14 Mei 2024 untuk meminta izin melakukan uji validitas dan reliabilitas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah mendapatkan izin dari Direktur RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada tanggal 17 Mei 2024 dan sudah ditetapkannya juga jadwal pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 20-23 Mei 2024, Selanjutnya peneliti langsung mendatangi 30 responden di 3 ruangan yaitu Marwah, Zam-zam 3 dan Zam-zam 4 dengan ditemani 3 *enumerator*. Dalam pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu serta menjelaskan tujuannya kepada responden dan kepala ruang rawat inap. Selanjutnya peneliti langsung membagikan kuesioner yang sudah dipersiapkan. Setelah selesai peneliti dan *enumerator* melakukan *double checking* untuk memastikan jika semua item sudah diisi.

Uji validitas dan reliabilitas sudah selesai dilakukan selanjutnya yaitu pengolahan data dan hasil pengolahan data dari uji validitas dan reliabilitas dikonsulkan kepada dosen pembimbing pada tanggal 28 Mei 2024. Setelah mendapat acc dari dosen pembimbing selanjutnya peneliti mengajukan kembali surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi.

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti yaitu, setelah peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Bhamada Slawi selanjutnya surat

tersebut diserahkan kepada Direktur Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal pada hari Kamis, 30 Mei 2024. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Direktur Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal pada tanggal 4 Juni 2024. Kemudian peneliti langsung melakukan penelitian sesuai jadwal yang sudah ditetapkan pihak rumah sakit yaitu pada hari Rabu-Kamis, 5-6 Juni 2024.

Langkah pertama pada penelitian ini peneliti menemui bagian diklat pada jam 08.00 WIB untuk konfirmasi terkait ruang rawat inap yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di 3 ruangan Gardenia, Anggrek dan Mawar. Setelah itu peneliti didampingi oleh HRD keruang Gardenia, Anggrek dan mawar untuk melakukan kontrak waktu sekaligus memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan peneliti dan prosedur pengisian kuesioner pada jam 09.15 WIB. Penelitian ini dimulai urut dari ruang Gardenia Anggrek dan Mawar sesuai dengan kontrak waktu yang sudah disepakati. Dimulai pada hari pertama yaitu ruang Gardenia dan Anggrek pada *shift* pagi jam 10.00 WIB, *shift* siang jam 19.00 WIB dan *shift* malam pada jam 20.40 WIB. Pada hari kedua yaitu diruang Mawar *shift* pagi jam 12.00 WIB, *shift* siang jam 19.00 WIB dan *shift* malam pada jam 20.50 WIB.

Hari pertama, Rabu 5 Juni 2024 peneliti dan 3 enumerator penelitian dimulai dari ruang Gardenia dan Anggrek sesuai kontrak waktu yang sudah disepakati pada *shift* pagi yaitu jam 10.00 WIB, *shift* siang jam 19.00 WIB dan *shift* malam 20.40 WIB. Kemudian selanjutnya peneliti dan *enumerator* dibagi menjadi 2 tim masing-masing beranggotakan 2 orang. Tim 1 di ruang Gardenia dan tim 2 diruang Anggrek. Diruang Gardenia membutuhkan 14 responden dan diruang Anggrek membutuhkan 9 responden. Setelah itu tim 1 dan 2 menuju keruangan masing-masing. Peneliti dan *enumerator* memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan serta menjelaskan tehnik pengisian kuesioner kepada responden, kemudian peneliti dan *enumerator* memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden sekaligus memberikan surat permohonan untuk menjadi responden. Selanjutnya peneliti dan *enumerator* memberikan lembar kuesioner kepada responden, dalam proses pengisian kuesioner peneliti dan *enumerator* menunggu proses pengisian hingga selesai guna untuk mengantisipasi

apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta untuk memastikan keakuratan dalam pengisian kuesioner.

Responden diberi waktu kurang lebih 10-20 menit untuk mengisi kuesioner. Setelah kuesioner sudah terisi semua peneliti dan *enumerator* melakukan *double checking* untuk memastikan kelengkapan jawaban pada kuesioner, setelah dipastikan lengkap peneliti dan *enumerator* berpamitan dan tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada responden. Penelitian di hari pertama selesai, didapatkan jumlah responden pada hari pertama di ruang Gardenia dan Anggrek sebanyak 23 responden.

Hari kedua Kamis, 6 Juni 2024 peneliti dan 3 *enumerator* melanjutkan penelitian di ruangan mawar *shift* pagi pada jam 12.00 WIB, *shift* siang jam 19.00 WIB dan *shift* malam jam 20.50 WIB. Selanjutnya peneliti dan *enumerator* memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan serta tehnik pengisian kuesioner, kemudian peneliti dan *enumerator* memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden serta lembar permohonan menjadi responden. Selanjutnya peneliti dan *enumerator* memberikan lembar kuesioner kepada responden, dalam proses pengisian kuesioner peneliti dan *enumerator* menunggu proses pengisian hingga selesai guna untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta untuk memastikan keakuratan dalam pengisian kuesioner.

Responden diberi waktu kurang lebih 10-20 menit untuk mengisi kuesioner. Setelah kuesioner sudah terisi semua peneliti dan *enumerator* melakukan *double checking* untuk memastikan kelengkapan jawaban pada kuesioner, setelah dipastikan lengkap peneliti dan *enumerator* berpamitan dan tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada responden. Penelitian di hari kedua selesai, didapatkan jumlah responden pada hari kedua di ruang Mawar sebanyak 14 responden.

Setelah dilakukan penelitian selama 2 hari didapatkan jumlah total 37 surat *informed consent*, lembar persetujuan menjadi responden serta lembar kuesioner

yang disebar. Penelitian selesai, peneliti berpamitan dan mengucapkan terimakasih kembali kepada ruangan, mengucapkan terimakasih juga kepada bagian diklat dan HRD karena sudah membantu dan terlibat dalam proses penelitian serta peneliti mengucapkan terimakasih kepada *enumerator* karena sudah ikut berpartisipasi secara sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapa pun. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data kuesioner penelitian dan analisa data menggunakan SPSS.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di 3 ruangan yang sudah termasuk ruangan yang pelaksanaannya sudah sebagian menggunakan MPKP (Model Praktik Keperawatan Profesional) yaitu ruang mawar bangsal bedah kelas 1-3, anggrek kelas VVIP dan gardenia bangsal anak kelas VIP. Dengan jumlah sebanyak 37 responden.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilam sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Peneliti mengambil teknik *Total Sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel semuanya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 responden.

3.2.2.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yang bekerja di ruang Mawar, Anggrek dan Gardenia RS Mitra Siaga Tegal

3.2.2.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah perawat yang tidak bisa hadir dalam penelitian dikarenakan cuti, sakit atau ada keperluan lain.

3.4 Besar Sampel dari Populasi

Besaran sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sejumlah sampel yang didapatkan oleh peneliti yaitu 37 orang.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang Mawar, Anggrek dan Gardenia Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.5.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5-6 Juni 2024

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
----	----------	----------------------	-----------	------------	-------

1	Gaya Kepemimpinan Demokratis	Adalah suatu pendekatan kepemimpinan dimana seorang pemimpin memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan. Meliputi 4 indikator yaitu: keputusan dibuat bersama, menghargai potensi bawahan, mendengar kritik saran atau pendapat dari bawahan dan melakukan kerjasama dengan bawahannya.	Kuesioner	Tinggi: skor 60-80 Sedang: skor 40-59 Rendah: skor 20-39 (Sugiyono, 2019)	Ordinal
2	Kinerja Perawat	Adalah kemampuan dan hasil kerja seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar profesi, kebijakan organisasi dan kebutuhan pasien. Meliputi 4 indikator yaitu: Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab.	Kuesioner	Baik: skor 60-88 Cukup: skor 44-59 Kurang: skor 22-43 (Sugiyono, 2019)	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah proses setelah data sudah terkumpul, diolah agar dapat memberikan arti dalam menyimpulkan permasalahan penelitian. Proses pengolahan data diolah dengan cara *editing*, *coding*, *tabulating*, *entry*, dan *cleaning* (Sulaiman Saat & Siti Mania, 2020).

3.7.1.1 *Editing*

Pengeditan data adalah proses menentukan dan memverifikasi apakah data yang dikumpulkan peneliti lengkap, apakah pengisian sudah tepat dan apakah pengisiannya sudah benar.

3.7.1.2 *Coding*

Peneliti memberikan kode untuk memudahkan dalam proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode kuesioner tentang Gaya kepemimpinan demokratis yang diisi oleh responden yaitu Tinggi = 1, Sedang = 2, Rendah = 3 dan kuesioner Kinerja perawat Baik = 1, Cukup = 2, Kurang = 3.

3.7.1.3 *Tabulating*

Peneliti mengkategorikan kedua variabel, Gaya kepemimpinan demokratis dan Kinerja perawat ke dalam tabel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelum diolah dengan SPSS.

3.7.1.4 *Entry*

Peneliti memasukkan data dari hasil kuesioner ke dalam database untuk diolah menggunakan komputer dan dengan dibantu oleh SPSS.

3.7.1.1 *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data dari responden yang telah dimasukkan kedalam program SPSS, setelah dilakukan pembersihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan selanjutnya akan dilakukan analisa data.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Tujuan dari analisis ini untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti dengan menggunakan kuesioner pada kedua variabel. Variabel dependen yaitu gaya kepemimpinan

demokratis dan variabel independen yaitu kinerja perawat. Kedua variabel ini bersifat kategorik dimana data yang disajikan yaitu berupa tabel distribusi frekuensi.

3.7.2.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Analisa bivariat penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak pada variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan variabel kinerja perawat. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *kendall's tau* karena pada variabel bebas dan variabel terikat menggunakan skala ordinal. Pengambilan keputusan atau kesimpulan pada pengujian data *kendall's tau* dapat dilakukan dengan melihat hubungan antar 2 variabel berdasarkan nilai signifikansi, jika hasil *p value* $> 0,05$ artinya H_a diterima, sebaliknya jika didapatkan hasil *p value* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak untuk mengetahui dan mengukur kekuatan hubungan antar indikator.

3.8 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian berfungsi sebagai garis besar etika yang diikuti oleh peneliti saat menjalankan penelitian. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 103/Menkes/SK/VII/2005 tentang etika penelitian kesehatan indonesia, penelitian dalam bidang kesehatan harus mengikuti prinsip etik penelitian, sebagai berikut:

3.8.1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Prinsip ini, peneliti akan membuat formulir *informed consent* kepada responden yang mencakup penjelasan tentang penelitian dan keuntungan yang diperoleh dari penelitian tersebut, persetujuan untuk peneliti dapat menjawab pertanyaan apapun yang diajukan responden selama proses penelitian, dan persetujuan bahwa responden dapat mengundurkan diri kapan saja dari penelitian.

3.8.2. Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Dalam prinsip ini, setiap orang memiliki hak individu yang meliputi privasi dan kebebasan pribadi saat memberikan informasi. Oleh karena itu, untuk melindungi privasi dan kerahasiaan responden, peneliti tidak boleh menunjukkan informasi identitas seperti nama responden dalam lembar kuesioner. Dalam hal ini, peneliti menggunakan inisial alternatif untuk responden.

3.8.3. Prinsip Etik Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan adalah peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden yang satu dengan responden yang lainnya. Responden dalam penelitian ini, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi masing-masing.

3.8.4. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip penelitian ini tidak menyebabkan kerugian fisik, mental, atau material. Dalam penelitian ini melibatkan responden yang bersifat independen dan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian standar untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat.